

## V. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan dan saran dari pembahasan mengenai citra perempuan dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye dan *Teatrikal Hati* karya Rantau Anggun & Binta Al Mamba serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis tentang citra tokoh perempuan dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye dan *Teatrikal Hati* karya Rantau Anggun & Binta Al Mamba serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA yang telah diuraikan pada bab IV diambil simpulan sebagai berikut.

1. Citra perempuan dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye ditampilkan oleh tokoh Laisa, Yashinta, dan Mamak Lainuri. Citra perempuan dalam novel *Teatrikal Hati* karya Rantau Anggun & Binta Al Mamba ditampilkan oleh tokoh Gwen, Linda, dan Setyani.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan citra perempuan dalam novel *BBS* dan *TH* adalah sebagai berikut.
  - a. Kesamaan citra perempuan yang ditampilkan dalam *BBS* dan *TH* adalah keduanya menampilkan sosok perempuan yang menyayangi keluarga dan sosok perempuan yang mampu menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Citra sebagai perempuan yang menyayangi keluarga ditampilkan oleh tokoh Laisa, Yashinta, Mamak Lainuri dalam *BBS* dan ditampilkan oleh

tokoh Gwen, Linda, dan Setyani dalam *TH*. Selanjutnya, sosok perempuan yang mampu menanamkan nilai-nilai agama pada anak ditampilkan oleh tokoh Mamak Lainuri dalam *BBS* dan Setyani dalam *TH*.

- b. Perbedaan citra perempuan yang ditampilkan di dalam *BBS* dan *TH* adalah sosok perempuan yang ditampilkan dalam *BBS* adalah perempuan yang memiliki cacat secara fisik, rela berkorban dan bekerja keras yang ditampilkan oleh tokoh Laisa, sedangkan di dalam *TH* sosok perempuan yang ditampilkan adalah perempuan yang cantik, bertemperamen tinggi, memiliki sikap antipati pada laki-laki dan pernikahan yang ditampilkan oleh tokoh Gwen, dan citra sebagai perempuan yang setia, dan mencintai suami yang ditampilkan oleh tokoh Setyani.
  - c. Secara keseluruhan, novel *BBS* yang merupakan tulisan seorang laki-laki, menampilkan tokoh-tokoh perempuan yang kuat, mandiri, dan penyayang yang ditampilkan oleh tokoh Laisa, Yashinta, dan Mamak Lainuri. Sama halnya dengan Tere Liye, Rantau Anggun dan Binta Al mamba, dua orang perempuan ini juga menampilkan sosok perempuan yang kuat, mandiri, dan penyayang yang ditampilkan oleh tokoh Gwen dan Linda. Namun, selain itu, Rantau Anggun dan Binta Al Mamba juga menampilkan tokoh yang lemah dan tergantung pada laki-laki, yaitu tokoh Setyani.
3. Berdasarkan hasil penelitian, citra perempuan dalam novel *BBS* dan *TH* dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA yang merujuk pada Kurikulum 2013. Terdapat pada kelas XI, KD 3.9 Menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dalam novel yang di baca.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar dapat menggunakan novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye dan *Teatrikal Hati* karya Rantau Anggun & Binta Al Mamba sebagai alternatif bahan pembelajaran tokoh dan penokohan serta pencitraan dalam sebuah karya sastra di SMA.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan informasi tambahan bagi peminat sastra untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berkenaan dengan penelitian berspektif feminis.